

Model Sistem Informasi Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan *Framework Laravel*

Sri Firdayanti^{1*}, Yuda Syahidin²

^{1,2}Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha

^{1,2}Jalan Gatot Subroto No. 301, Bandung, Telp (022) 87340030

^{*}*Email Corresponding Author:* srifirdayanti3@gmail.com

Abstrak

Sistem pengelolaan arsip sebagai sumber informasi mempunyai peranan penting bagi suatu organisasi untuk pengambilan keputusan dan penyimpanannya harus disimpan dengan aman dan rapi untuk digunakan sebagai bukti dalam situasi tertentu. Pengelolaan arsip yang sedang berjalan di instansi XYZ menggunakan aplikasi pihak ketiga. Permasalahannya yaitu ketika divisi lain membutuhkan file surat harus meminta terlebih dahulu ke admin divisi arsip yang menyebabkan kurang efisien. Tujuan dari studi ini adalah merancang sistem informasi arsip surat yang diharapkan dapat lebih mengefisienkan kinerja, mempercepat dalam pengelolaan arsip, pengambilan keputusan, dan arsip yang dimiliki dapat tersimpan dengan baik dan aman. Sistem arsip surat dirancang menggunakan *Framework Laravel*. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *Waterfall*. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun dapat digunakan untuk mengelola data arsip, data pegawai, pencarian data arsip, serta dapat melihat riwayat unduh, sehingga dapat lebih mengefisienkan kinerja.

Kata kunci: *Arsip surat, Laravel, Sistem informasi berbasis web.*

Abstract

Records management system as a source of information has an important role for an organization for decision making and its storage must be stored safely and neatly for use as evidence in certain situations. Ongoing archive management at the XYZ agency uses a third-party application. The problem is that when other divisions need a letter file, they must first ask the archive division admin, which makes it less efficient. The purpose of this study is to design a mail archive information system which is expected to be more efficient in performance, accelerate in archive management, decision making, and archives owned can be stored properly and safely. The mail archive system is designed using the Laravel Framework. The system development method used is the Waterfall method. The results of system testing show that the information system built can be used to manage archive data, employee data, search archive data, and can view download history, so that performance can be more efficient.

Keywords: *Mail archive, Laravel, Web based information system.*

1. Pendahuluan

Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan kebutuhan teknologi di masa modern ini. Perkembangannya yang sangat kilat sudah mengalami banyak kemajuan bersamaan dengan kebutuhan manusia yang semakin beragam dan membuat seluruh aspek kehidupan senantiasa berhubungan dengan perangkat komputer. Dikarenakan kemajuan teknologi mampu meningkatkan nilai tambah untuk layanan yang diberikan pada setiap bidang perusahaan maupun instansi tak terkecuali pada arsip surat. Di masa globalisasi ini informasi merupakan perihal yang sangat berarti dalam bermacam aktifitas. Bermacam media sudah tercipta sebagai sarana dengan tujuan mempermudah dalam menyimpan, mencari, serta menyebarkan informasi. Arsip merupakan simpanan surat-surat penting dan memiliki nilai yang berarti dalam bermacam hal. Tidak hanya sebagai informasi arsip juga dapat menjadi bahan bukti yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu sistem penyimpanannya perlu yang baik dan aman.

Instansi XYZ merupakan instansi pemerintahan yang bergerak di bidang informasi yang berada di Bandung. Sistem kearsipan surat yang berjalan di instansi XYZ sekarang ini

menggunakan layanan surat menyurat yang disediakan pihak ketiga. Mekanisme proses aplikasi ini, admin divisi arsip harus mendaftarkan terlebih dahulu ke aplikasi tersebut dan mengikuti prosedur selanjutnya yang telah ditentukan. Aplikasi ini bisa menyimpan dan mentracking surat, akan tetapi aplikasi tersebut memiliki kelemahan yaitu jika divisi lain membutuhkan file surat harus meminta ke admin divisi arsip yang menyebabkan kurang efisien.

Penelitian mengenai penggunaan aplikasi dalam membantu pengelolaan arsip yang efisien sudah banyak dilakukan, seperti pada [1] dan [2] yang telah mengembangkan aplikasi berbasis web untuk mempermudah bagi pegawai dalam mengelola arsip surat masuk dan surat keluar. Penelitian [3] dan [4] juga telah mengembangkan aplikasi yang dapat mempermudah dalam pengarsipan dan pendisposisian surat.

Paper ini mengusulkan sistem informasi arsip surat berbasis website menggunakan *framework Laravel*, yang hanya akan digunakan di dalam internal perusahaan yang nantinya diharapkan dapat lebih mengefisienkan kinerja, lebih cepat ketika proses pengarsipan, pencarian data arsip, pengambilan keputusan, serta arsip yang dibuat bisa tersimpan dengan baik dan aman.

2. Tinjauan Pustaka

Arsip berawal dari bahasa Yunani yaitu "Arvicum" yang berarti wadah penyimpanan. Kata tersebut juga tak jarang ditulis dengan "Archeon" yang berarti wadah penyimpanan dokumen-dokumen mengenai pemerintahan [5]. Arsip merupakan macam-macam warkat yang tersimpan secara sistematis karena berguna sehingga dapat ditemukan kembali dengan cepat saat dibutuhkan [5], sedangkan pengarsipan merupakan proses aktifitas menyimpan dokumen penting dalam penyimpanan sesuai dengan aturan tertentu sehingga dapat ditemukan lagi dengan cepat dan mudah pada saat diperlukan.

Apabila suatu surat memenuhi persyaratan sebagai berikut, maka dapat disebut sebagai arsip:

- 1) Surat tersebut memiliki kepentingan bagi instansi, lembaga atau organisasi di masa sekarang ataupun di kemudian hari yang akan datang.
- 2) Simpanan surat-surat yang selagi memiliki kepentingan tersebut disimpan sesuai dengan aturan atau sistem tertentu sehingga lebih mudah untuk ditemukan atau dibuka kembali jika diperlukan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa arsip adalah surat yang memiliki kepentingan bagi instansi, organisasi, atau lembaga hingga saat ini ataupun di kemudian hari yang akan datang dan disimpan untuk kemudian dibuka atau ditemukan lagi dengan cepat dan mudah pada saat diperlukan.

Banyak penelitian telah dilakukan pada sistem pengelolaan arsip surat. Rizki, Antok, Pantjawati [5] mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Arsip Rumah Sakit Bedah Surabaya Berbasis Web dengan menggunakan model pengembangan *waterfall*. Permasalahan yang terjadi adalah pengarsipan masih dilakukan secara semi komputerisasi sehingga sering terjadi dokumen tidak tersimpan rapi, hilang, atau rusak. Solusi yang diberikan adalah membangun sebuah aplikasi untuk manajemen arsip sehingga dapat lebih mempermudah, efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan laporan arsip surat masuk, laporan peminjaman arsip, dan laporan retensi arsip.

Muslihuiddin [6] mengembangkan Aplikasi Pengelolaan Pengarsipan Dokumen Kependudukan dengan model pengembangan yang digunakan yaitu model *System Development Life Cycle* (SDLC). Permasalahan yang terjadi yaitu pengelolaan arsip masih secara konvensional, sehingga efisiensi penyimpanannya rendah. Solusi yang diberikan dengan membangun aplikasi pengarsipan dokumen yang dapat mempermudah, lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan, pencarian, dan pembuatan laporan setiap periodik.

Saifudin dan Ade [7] mengembangkan Sistem Informasi Arsip Surat Berbasis Web dengan menggunakan model pengembangan *waterfall*. Permasalahan yang terjadi adalah pengarsipan surat masih sistem manual dengan menulis dalam buku arsip, yang menyebabkan dokumen tidak tersimpan dengan baik dan dalam pencarian data membutuhkan waktu yang lama. Solusi yang ditawarkan adalah membangun aplikasi arsip surat sehingga dapat memudahkan petugas, mengefisienkan waktu, serta keluaran sistemnya menyajikan laporan data surat yang telah diarsipkan.

Eddie, Wina, Intan, dan Syarifudin [8] mengembangkan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Di Kecamatan XYZ. Permasalahan yang terjadi adalah arsip seringkali sulit

ditemukan karena disimpan dimana saja, dan belum dibatasi hak akses pengguna dalam mengakses informasi arsip sehingga siapa saja dapat mengaksesnya. Solusi yang diberikan dengan membuat sistem informasi pengarsipan agar arsip dapat dikelola dengan baik, memudahkan pengguna dari tiap bidang untuk mengakses informasi surat.

Yuni dan Roida [9] mengembangkan Aplikasi Pengelolaan Arsip Pada Unit Pelayanan Pajak Dan Retribusi. Permasalahannya adalah proses pengelolaan arsip masih manual dengan menulis du buku arsip, sehingga dalam pengelolaan arsip tidak efektif dan efisien. Solusi yang diberikan dengan membuat aplikasi pengelolaan arsip yang dapat menghasilkan informasi lebih cepat saat dibutuhkan, pengelolaan arsip lebih tertib dan sistematis, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja.

Dessy dan Yuniar [10] Mengembangkan Sistem Informasi Kearsipan Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan. Permasalahannya adalah dalam pengelolaan arsip masih dicatat dalam sebuah buku khusus arsip. Solusi alternatif yang diberikan adalah membangun sistem perangkat lunak arsip menggunakan basis data MYSQL yang dapat memberikan informasi dengan lengkap dan memudahkan pengguna dalam pengelolaan arsip.

Novemli dan Dedy [11] mengembangkan Sistem Informasi Arsip Berbasis Web Menggunakan *Framework Codeigniter* dan database MySQL. Permasalahannya yaitu pencatatan arsip masih menulis di buku besar, penyimpanannya masih menggunakan rak-rak besar, sehingga membutuhkan waktu yang lama, ruang yang banyak, dan rentan terjadi kerusakan atau hilang. Solusi yang di berikan adalah membangun aplikasi arsip berbasis web yang dapat memudahkan proses pengelolaan dan pemeliharaan arsip.

Paper ini menyajikan perancangan sistem informasi arsip surat berbasis website menggunakan *Framework Laravel*.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Metode Pengembangan

Metode yang dipakai dalam pengembangan ini adalah paradigma Waterfall (Classic Life Cycle). Tahapannya sebagai berikut:

1) Analisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan yang diperlukan untuk diaplikasikan ke dalam sistem yang akan dibuat, termasuk mengumpulkan beberapa informasi, data, dan semua hal yang berkaitan dengan arsip surat melalui observasi dan wawancara ke pegawai di instansi XYZ.

2) Desain

Setelah menganalisis kebutuhan dan mempelajarinya kemudian pada tahap ini membuat desain visual terhadap perancangan sistem menggunakan *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*.

3) Pengkodean

Pengkodean dilakukan setelah menyelesaikan perancangan sebelumnya kemudian diimplementasikan ke sebuah bahasa pemrograman komputer. Dalam penelitian ini, menggunakan *Framework Laravel* untuk membuat sistem informasi berbasis web.

Framework Laravel yaitu *framework* bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) berlisensi open source untuk mengembangkan aplikasi berbasis web dengan menggunakan konsep MVC (*Model - View - Controller*). MVC merupakan pendekatan *software* yang memisahkan logika aplikasi dan presentasi berdasarkan komponen-komponen aplikasi, seperti manipulasi data, *controller* dan *user interface* [12]. 1) *Model* adalah struktur data yang berisi fungsi-fungsi yang dapat membantu dalam mengelola basis data. 2) *View* merupakan bagian yang mengatur tampilan yang ditampilkan kepada pengguna atau disebut halaman web. 3) *Controller* adalah bagian yang menghubungkan model dan view. *Framework Laravel* terdapat *routing* yang menghubungkan antara *request* dari *user* dan *controller*.

Dalam pengembangan ini menggunakan *tools Framework Laravel* dan penyimpanan basis data MYSQL. Karena *Framework Laravel* mempunyai kelebihan tersendiri diantaranya, mudah dikembangkan, performancenya lebih cepat, memiliki keamanan data, *reload* data yang lebih stabil, adanya fitur pengelolaan *migrations* sebagai sistem kontrol untuk skema tabel pada database, dapat digunakan di browser apapun dan bermacam perangkat dengan baik, serta lebih mudah dalam pemeliharaan karena adanya aturan penggunaan [12].

4) Pengujian

Dalam pengujian sistem, metode yang dipakai yaitu dengan metode pengujian Black box Testing yang bertujuan untuk menguji sistem yang sudah dirancang. Dalam pengujian ini dilakukan sendiri oleh penulis selaku pembuat sistem dengan menguji antarmuka sistem yang telah dirancang, apakah semua fungsi sudah berfungsi sesuai dengan yang diinginkan oleh instansi XYZ.

5) Implementasi

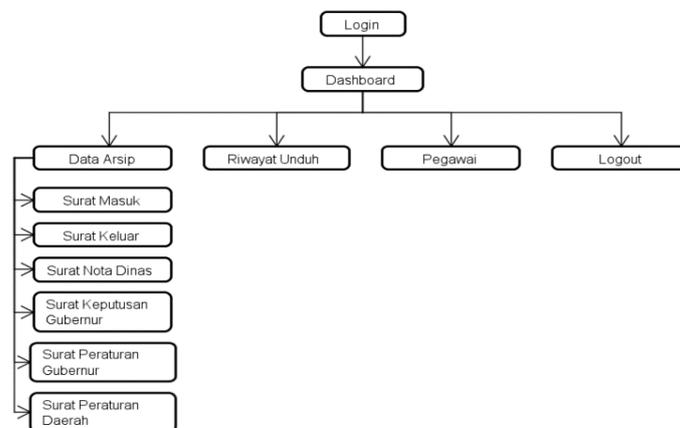
Tahap implementasi dilakukan dari hasil perancangan dan desain yang telah dibuat sehingga menghasilkan suatu perangkat lunak yang dapat digunakan oleh pengguna.

4. Model

4.1. Model Arsitektur Sistem

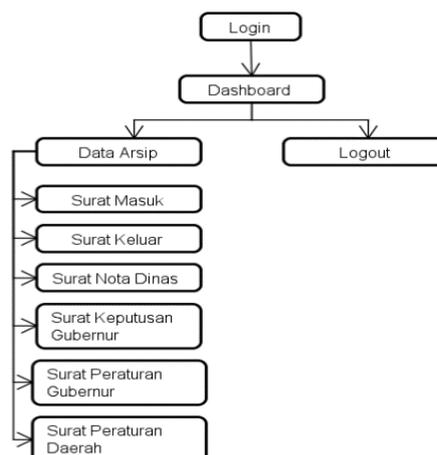
Admin dan user diawali dengan login terlebih dahulu agar bisa mengakses dashboard.

- a. Arsitektur sistem admin terdiri dari fitur-fitur utama yaitu Data Arsip, Riwayat Unduh dan Pegawai seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Arsitektur sistem admin

- b. Arsitektur sistem user hanya terdapat fitur utama Data Arsip seperti pada Gambar 2.

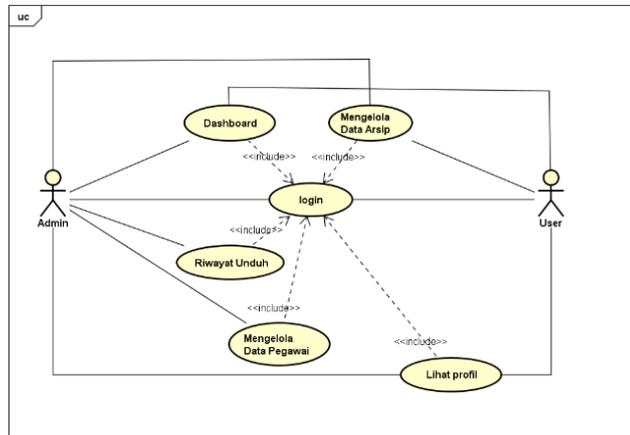


Gambar 2. Arsitektur sistem user

4.2. Model Fungsional Sistem

Gambar 3 adalah use case diagram yang terdapat dua actor atau pengguna yang akan menggunakan sistem arsip surat yaitu admin dan user. Admin dapat mengelola arsip, melihat riwayat unduh, dan mengelola data pegawai. Sedangkan user hanya dapat mengelola arsip. Untuk menggunakan sistem maka mereka wajib login terlebih dahulu. Mereka bisa mengelola data arsip yang terdiri dapat membuat, mengubah, menghapus, mencari, serta mendownload file

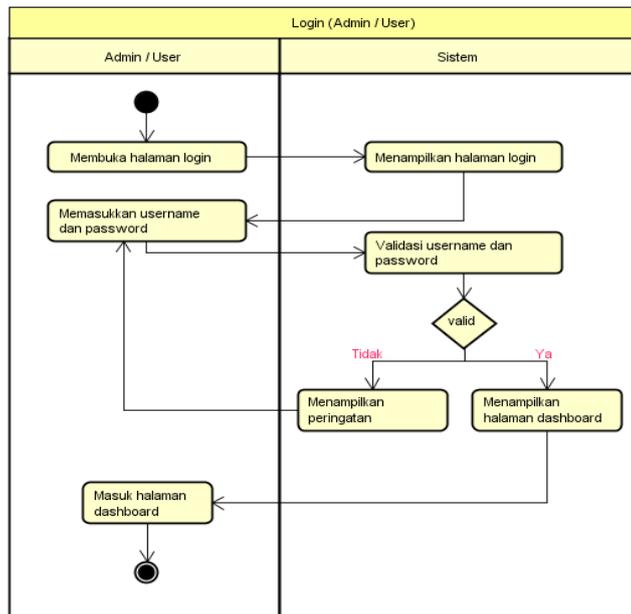
surat. Riwayat unduh berfungsi dapat melihat siapa saja yang mengunduh file surat. Admin juga mampu mengelola data pegawai, dalam hal ini admin dapat membuat, menghapus atau mengubah profil dari user.



Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Aplikasi

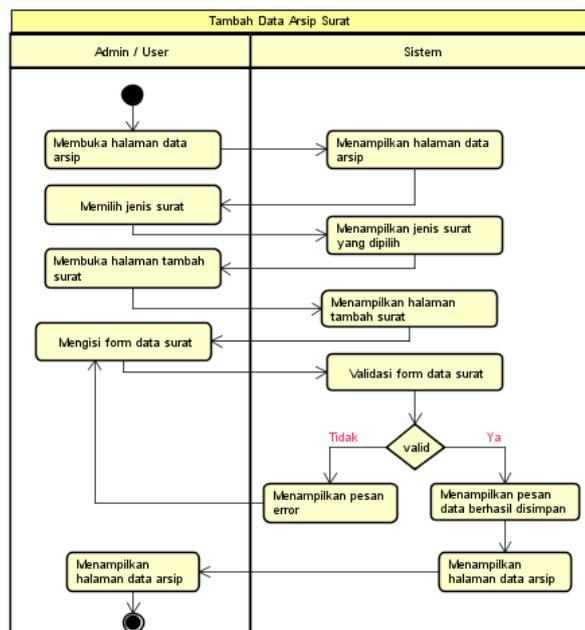
4.3. Model Proses Sistem

Pada sistem ini terdapat beberapa proses yaitu login, buat data arsip, dan buat pegawai. Gambar 4 menjelaskan hal yang harus dilakukan pertama oleh admin atau user yaitu login. Untuk login ke dalam sistem akan diminta untuk menginputkan username dan password di form input yang sudah disediakan. Setelah semua diisi sistem akan memeriksa apakah yang telah diinput sudah valid. Jika demikian, sistem akan menampilkan halaman dashboard. Jika tidak berhasil sistem akan menampilkan pesan error.



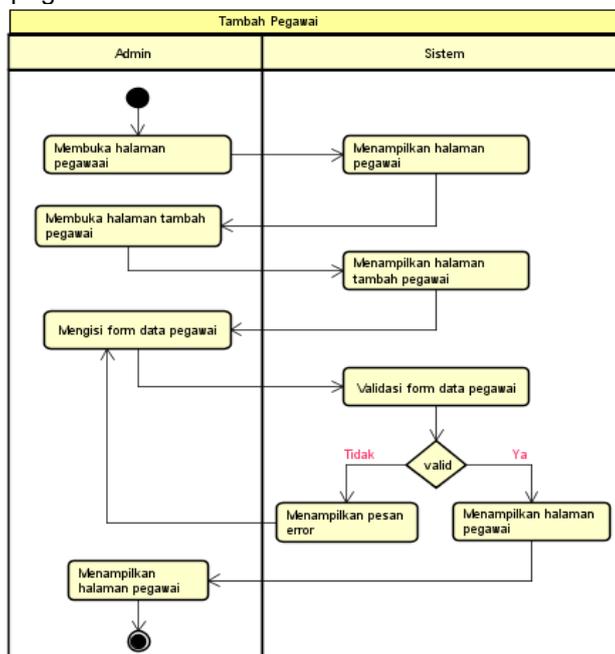
Gambar 4. Activity diagram login

Gambar 5 menjelaskan gambaran bagaimana seorang admin atau user yang akan menambahkan data arsip surat. Untuk menambah data arsip surat, admin atau user akan membuka halaman data arsip surat berdasarkan jenis surat yang dipilih. Setelah sistem menampilkan halaman data arsip, admin atau user akan membuka halaman tambah dan sistem akan menampilkan form yang wajib diisi. Admin atau user harus mengisi data dalam form tersebut. Kemudian form tersebut akan di validasi oleh sistem sebelum disimpan. Admin atau user diminta untuk mengisi ulang data arsip apabila form tidak valid. Jika valid akan tampil pesan data berhasil disimpan dan sistem akan menampilkan halaman data arsip.



Gambar 5. Activity diagram tambah arsip surat

Gambar 6 menjelaskan gambaran admin saat menambah pegawai. Untuk menambah pegawai, admin akan membuka halaman pegawai. Setelah sistem menampilkan halaman pegawai, admin akan membuka halaman tambah pegawai dan mengisi form data pegawai. Kemudian form tersebut akan divalidasi oleh sistem sebelum disimpan. Admin diminta untuk mengisi ulang data pegawai apabila form tidak valid. Jika valid akan disimpan dan sistem akan menampilkan halaman pegawai.

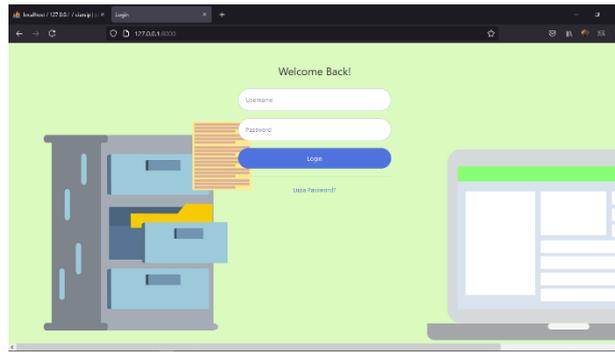


Gambar 6. Activity diagram tambah pegawai

5. Hasil Pengembangan dan Pengujian Sistem

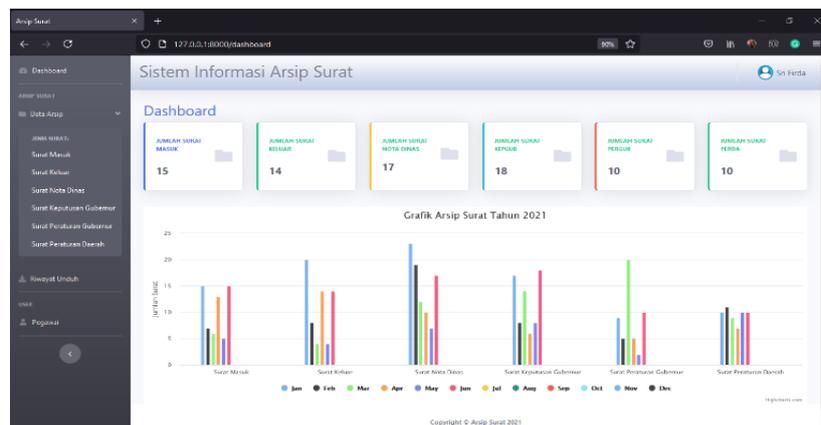
5.1. Hasil Pengembangan Sistem

Halaman login pada Gambar 7 ini bisa diakses oleh admin dan user. Halaman ini ada dua input diantaranya yaitu, input memasukkan username dan input untuk memasukkan password. Selain itu juga terdapat tombol yang berfungsi melakukan proses autentikasi.



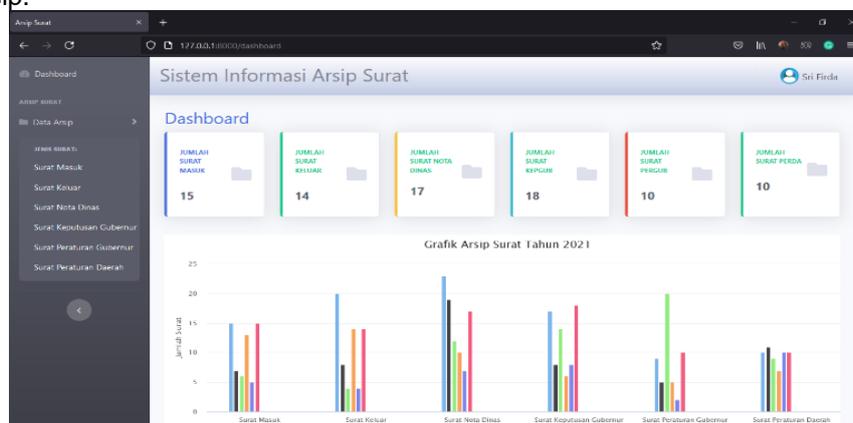
Gambar 7. Halaman login

Setelah admin berhasil login sistem akan menampilkan tampilan menu awal sekaligus halaman dashboard admin seperti pada Gambar 8. Admin dapat mengakses beberapa menu diantaranya, dashboard, data arsip, riwayat unduh, dan pegawai. Pada bagian atas halaman dashboard akan menampilkan keseluruhan jumlah surat berdasarkan jenis surat dalam satu bulan ketika mengakses halaman tersebut. Lalu pada bagian bawah halaman dashboard terdapat grafik yang menggambarkan jumlah surat berdasarkan jenis surat per bulan dalam satu tahun.



Gambar 8. Halaman dashboard admin

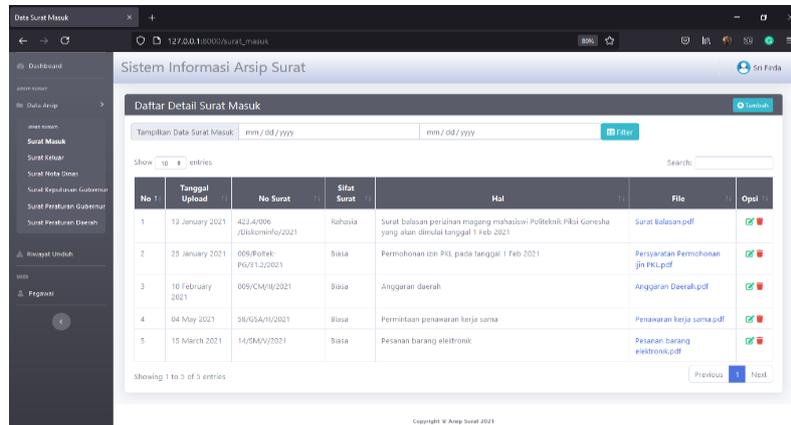
Setelah user berhasil login sistem akan menampilkan tampilan menu awal sekaligus halaman dashboard user seperti pada Gambar 9. User hanya bisa mengakses menu dashboard dan data arsip.



Gambar 9. Halaman dashboard user

Gambar 10 merupakan hasil dari perancangan antarmuka halaman data arsip surat. Halaman data arsip bisa diakses oleh admin atau user yang berfungsi menampilkan semua data

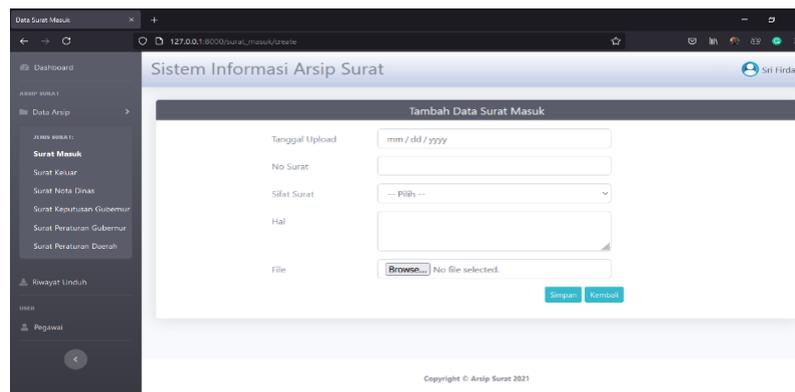
surat berdasarkan jenis surat yang dipilih. Ada 6 jenis surat diantaranya, 1) Surat masuk 2) Surat keluar 3) Surat nota dinas 4) Surat keputusan gubernur. 5) Surat peraturan gubernur. 6) Surat peraturan daerah. Pada halaman ini juga disediakan fungsi untuk mencari berdasarkan tanggal, nomor surat, sifat surat, atau hal.



No	Tanggal Upload	No Surat	Sifat Surat	Hal	File	Aksi
1	12 January 2021	423/4006 /Dikomininfo/2021	Rahasia	Surat balasan perizinan magang mahasiswa Politeknik Pkai Ganesha yang akan dimulai tanggal 1 Feb. 2021	Surat Balasan.pdf	 
2	25 January 2021	005/Robak PG/31.2/2021	Biasa	Permohonan izin PKL pada tanggal 1 Feb 2021	Perijinan Permohonan Ijin PKL.pdf	 
3	10 February 2021	005/KM/II/2021	Biasa	Anggaran daerah	Anggaran Daerah.pdf	 
4	04 May 2021	58/GSA/II/2021	Biasa	Permintaan penawaran kerja sama	Penawaran kerja sama.pdf	 
5	15 March 2021	14/SMA/2021	Biasa	Pesanan barang elektronik	Pesanan barang elektronik.pdf	 

Gambar 10. Halaman data arsip

Pada halaman tambah arsip surat terdapat field-field yang akan diisi pengguna seperti pada gambar 11. Admin atau user dapat mengakses halaman tambah ini.



Tambah Data Surat Masuk

Tanggal Upload:

No Surat:

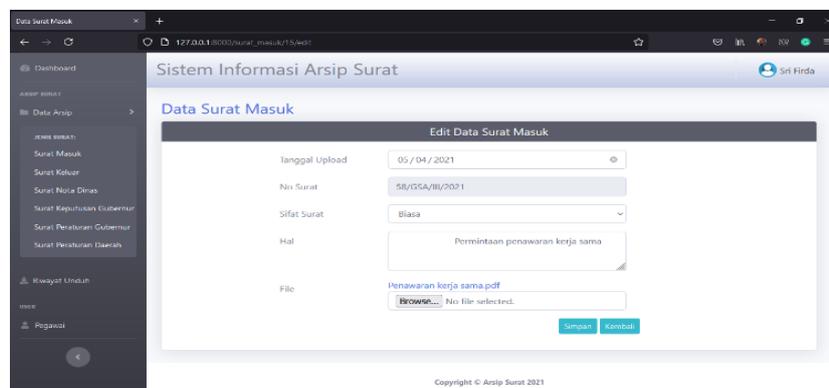
Sifat Surat:

Hal:

File:

Gambar 11. Halaman tambah arsip surat

Pada halaman edit data arsip terdapat field-field yang sudah diisi pengguna ketika menambah data arsip surat seperti pada Gambar 12. Admin atau user dapat mengakses halaman edit ini. Pengguna bisa mengubah data surat kecuali nomor surat tidak bisa diubah karena untuk menghindari nomor yang sama yang disebabkan kesalahan mengetik atau sebagainya yang akan menyebabkan rangkap penomoran surat.



Edit Data Surat Masuk

Tanggal Upload:

No Surat:

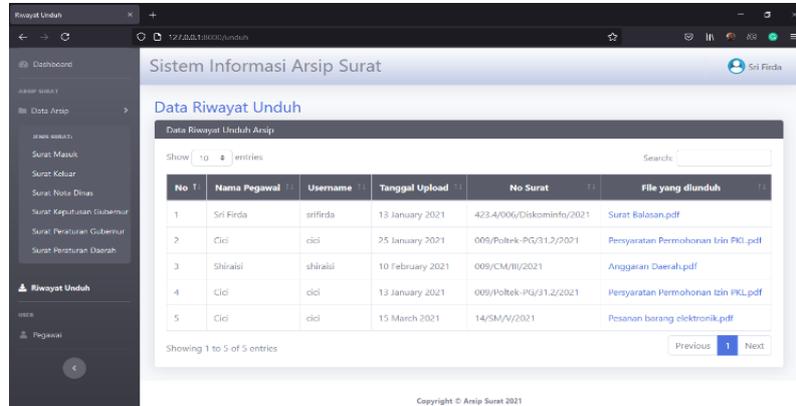
Sifat Surat:

Hal:

File:

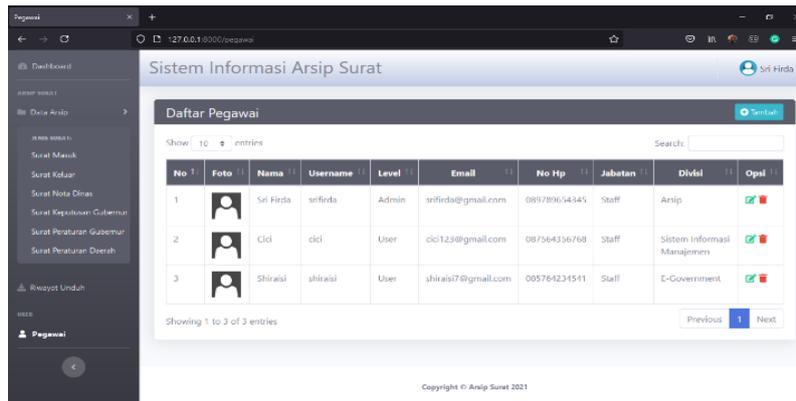
Gambar 12. Halaman edit surat

Gambar 13 merupakan hasil dari perancangan antarmuka untuk halaman riwayat unduh yang hanya bisa diakses oleh admin. Dalam halaman berisi data riwayat pengguna yang mengunduh file surat. Halaman ini disediakan fungsi untuk mencari berdasarkan nama pegawai, tanggal upload, atau nomor surat.



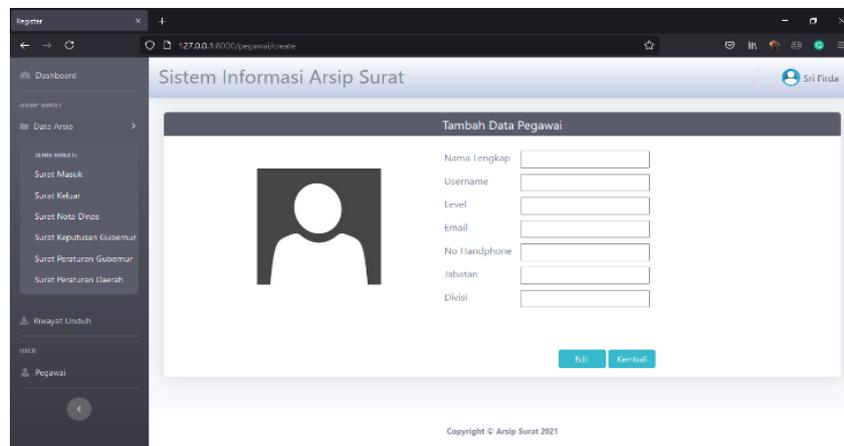
Gambar 13. Halaman riwayat unduh

Gambar 14 menunjukkan hasil perancangan antarmuka untuk halaman pegawai yang hanya bisa diakses oleh admin.



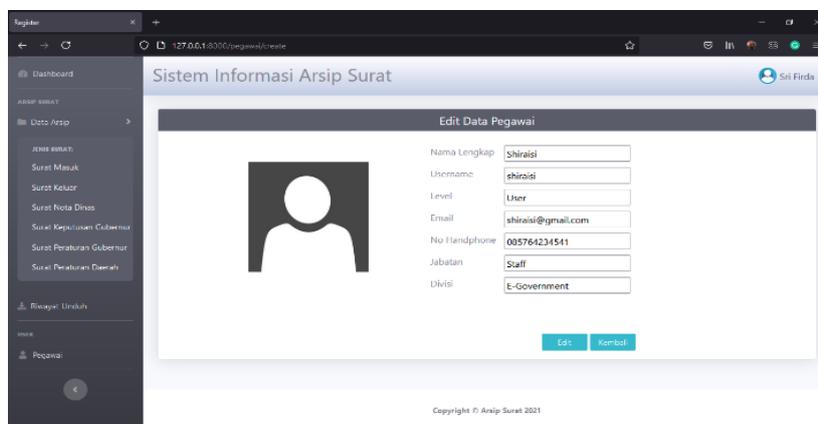
Gambar 14. Halaman pegawai

Gambar 15 merupakan hasil dari perancangan antarmuka untuk halaman tambah pegawai. Hanya admin yang bisa mengakses halaman ini.



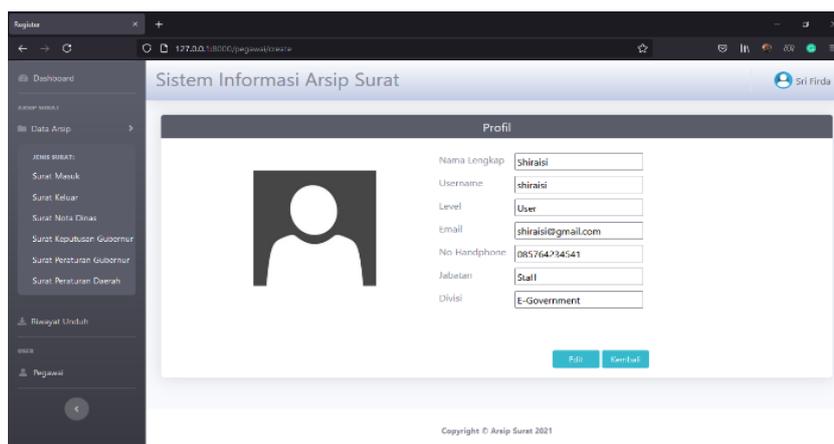
Gambar 15. Halaman tambah pegawai

Gambar 16 menunjukkan hasil dari perancangan antarmuka untuk halaman edit data pegawai. Hanya admin yang bisa mengakses halaman ini. Dalam halaman ini terdapat field-field yang sudah diisi pengguna ketika menambah pegawai.



Gambar 16. Halaman edit pegawai

Gambar 17 merupakan hasil dari perancangan antarmuka pengguna untuk halaman profil. Admin atau user dapat mengakses halaman profil ini dengan mengklik ikon orang yang berada di bagian kanan atas, kemudian pengguna akan diarahkan ke halaman profil.



Gambar 17. Halaman profil

5.2. Pengujian Sistem

Dalam pengujian ini dilakukan dengan metode Black box Testing yang dilakukan sendiri oleh penulis selaku pembuat sistem dengan menguji antarmuka sistem yang telah dirancang, apakah semua fungsi sudah berfungsi sesuai dengan yang diinginkan. Berikut hasil dari pengujian yang dilakukan:

Tabel 1 HASIL PENGUJIAN

Fitur Fungsional	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Login	Jika validasi berhasil pengguna diarahkan ke halaman dashboard berdasarkan level (admin atau user), jika tidak maka pengguna akan menerima pesan peringatan dan tetap berada di halaman login.	Sesuai
Logout	Pengguna diarahkan ke halaman login.	Sesuai
Menu data arsip	Menampilkan data-data arsip surat.	Sesuai
Tambah data arsip surat	Jika data yang dimasukkan ke form hasilnya valid maka data tersebut akan disimpan, jika tidak	Sesuai

Fitur Fungsional	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
	maka akan muncul pesan peringatan pada field yang isiannya tidak valid.	
Edit data surat	Data tersimpan di database dan di daftar data arsip surat data mengalami perubahan.	Sesuai
Hapus data arsip surat	Data terhapus dari basis data dan dari tampilan data arsip surat.	Sesuai
Pencarian arsip surat	Pengguna mengisi tanggal, nomor surat, sifat surat, atau hal. Jika yang diinput ada pada basis data maka sistem akan menampilkan data tersebut, jika tidak maka muncul pesan bahwa data yang dicari tidak tersedia.	Sesuai
Menu riwayat unduh	Menampilkan daftar riwayat file surat yang di download.	Sesuai
Pencarian riwayat unduh	Admin mengisi nama pegawai, username, tanggal upload, atau no surat. Jika yang diinput ada pada basis data maka sistem menampilkan data tersebut, jika tidak maka muncul pesan bahwa data yang dicari tidak tersedia.	Sesuai
Menu pegawai	Menampilkan data-data pegawai.	Sesuai
Tambah pegawai	Jika data yang dimasukkan ke form hasilnya valid maka data tersebut akan disimpan, jika tidak maka akan muncul pesan peringatan pada field yang isiannya tidak valid.	Sesuai
Edit data pegawai	Data tersimpan di basis data dan di daftar pegawai data mengalami perubahan.	Sesuai
Hapus data pegawai	Data terhapus dari basis data dan dari tampilan daftar pegawai.	Sesuai
Profil	Menampilkan data profil pegawai.	Sesuai

Dengan berfungsinya semua fitur sistem yang telah diuji tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat mempermudah dalam pengelolaan arsip surat, pencarian arsip surat dengan cepat, dan fitur yang diberikan dapat mengefisienkan kinerja karena tiap divisi dapat mengakses arsip surat tanpa harus meminta dulu ke divisi arsip.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bisa diambil kesimpulan bahwa dengan dirancangnya sistem informasi arsip surat menggunakan *framework laravel* ini membuat lebih efisien ketika divisi lain membutuhkan file surat karena tiap divisi akan mempunyai seorang yang bisa akses ke sistem arsip surat. Aplikasi ini dapat memudahkan dalam pengelolaan arsip surat seperti, pencarian arsip surat dapat lebih cepat, dan dengan menggunakan *tools Framework Laravel* dapat dengan mudah dikembangkan, serta lebih mudah dalam pemeliharannya.

Pada sistem arsip surat ini masih banyak kekurangan baik dari teori yang digunakan atau perancangan sistem. Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan yang bisa dilakukan di masa yang mendatang yaitu menambahkan permission download file agar admin mengetahui tujuan pengguna mendownload file, dan pengembangan tampilan aplikasi yang lebih baik.

Daftar Referensi

- [1] Fauzan M, Ibnu MPA. Sistem Administrasi pengelolaan arsip surat masuk dan Surat keluar Berbasis web. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*. 2015; 4(3): 1-7.
- [2] Masykur, F., & Atmaja, I. M. P. Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 2015, 4(3):1-7
- [3] Muslihuddin, M. RANCANG BANGUN MODEL APLIKASI PENGELOLAAN PENGARSIPAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2018, 7(1): 41-50.
- [4] Nugraha, J. A., Widiyanto, A., & Primadewi, A. Sistem Pengelolaan Arsip Dengan Menerapkan Manajemen Akses User Berbasis Web Pada Yppalb B (Tunarungu Wicara) Kota Magelang. *Jurnal Komtika (Komputasi dan Informatika)*, 2018, 2(1): 49-54.
- [5] Rizky AP, Antok S, Pantjawati S. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Rumah Sakit Bedah Surabaya Berbasis Web. *JSIKA Jurnal Sistem Informasi*. 2014; 3(1): 139-143.
- [6] Muslihuddin. Rancang Bangun Model Aplikasi Pengelolaan Pengarsipan Dokumen Kependudukan. *JUTISI*. 2018; 7(1): 41-50.
- [7] Saifudin, Ade YS. Sistem Informasi Arsip Surat (SINAU) Berbasis Web Pada Kantor Desa Karangsalam Kecamatan Baturaden. *Evolusi*. 2019; 7(2): 15-21.
- [8] Eddie KP, Wina W, Intan VS, Syarifudin YP. Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Di Kecamatan XYZ. *IKRA-ITH Informatika*. 2020; 4(2): 55-65.
- [9] Yuni F, Roida P. Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Pada Unit Pelayanan Pajak Dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta. *PARADIGMA*. 2018; XX(2): 51-56.
- [10] Dessy I, Yuniar I. Sistem Informasi Kearsipan Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 2014; 22(2): 136-147.
- [11] Novemli F, Dedy I. Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Berbasis Web Menggunakan *Framework Codeigniter*. *VoteTEKNIKA*. 2020; 8(1): 44-52.
- [12] Gede H, Ayi P. Pemanfaatan Framework Laravel Dalam Pembangunan Aplikasi E-Travel Berbasis Website. *Konferensi Nasional Sistem Informasi*. 2018; 1329-1334.